

**PENYUSUN TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM DAN TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS****Ina Magdalena<sup>1</sup>, Dewi Nirmala<sup>2</sup>, Risma Nur Harizah<sup>3</sup>**<sup>123</sup>Universitas Muhammadiyah Tangerang[inapgsd@gmail.com](mailto:inapgsd@gmail.com), [dewnirmala03@gmail.com](mailto:dewnirmala03@gmail.com), [rismanurharizah@gmail.com](mailto:rismanurharizah@gmail.com)**Abstrak**

Tujuan instruksional umum (TIU) dan tujuan instruksional khusus (TIK) adalah elemen kunci dalam perancangan pembelajaran. TIU mencerminkan pencapaian pengetahuan umum, keterampilan yang diharapkan siswa, sedangkan TIK merinci kompetensi yang lebih spesifik. Hal ini mengeksplorasi pentingnya TIU sebagai landasan pengembangan kurikulum, sementara TIK memberikan pedoman konkret bagi pengajar untuk merancang pengalaman belajar yang efektif. TIU memberikan gambaran umum mengenai tujuan akhir pembelajaran, sementara TIK merinci target khusus yang harus dicapai, memahami TIU pendidik dapat mengembangkan kurikulum yang relevan, TIK membantu merancang pengalaman belajar yang terfokus.

**Kata Kunci :** Pendidikan, Peserta Didik, Tujuan, Instruksional Umum, Instruksional Khusus,

**Abstract**

General instructional objectives (TIU) and specific instructional objectives (ICT) are key elements in instructional design. TIU reflects the achievement of general knowledge, the skills expected of students, while ICT details more specific competencies. This explores the importance of TIU as a foundation for curriculum development, while ICT provides concrete guidance for teachers to design effective learning experiences. TIU provides a general overview of the ultimate goal of learning, while ICT details specific targets that must be achieved, understanding TIU educators can develop relevant curricula, ICT helps design focused learning experiences.

*Kata kunci: educators, students, objectives, general instructional, special instructional.*

**PENDAHULUAN**

Tujuan adalah sesuatu yang diharapkan dapat dicapai setelah usaha. Karena mengajar atau mengajar merupakan suatu usaha dan kegiatan yang berlangsung melalui tahapan dan tingkatan, maka tujuannya bersifat bertahap dan bertingkat. Tujuan pendidikan bukanlah suatu obyek yang tetap dan statis. Namun totalitas kepribadian seseoranglah yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupannya. Jika kita menelaah pengertian mengajar atau mengajar, maka jelaslah bahwa sesuatu

harus terjadi setelah manusia mengalami pengajaran secara menyeluruh, yaitu “sesuatu yang harus dicapai siswa setelah diajar oleh guru.

Dalam dunia pendidikan, setiap guru yang melaksanakan pembelajaran mempunyai tujuan yang ingin dicapai baik bagi guru itu sendiri maupun bagi siswanya. Tujuan ini dapat membekali peserta didik dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperlukan. Tujuan sendiri dirancang setelah guru menyadari karakteristik siswa yang menjalani proses pembelajaran. Menurut Suparman (2004), hasil akhir dari kegiatan mengidentifikasi perilaku awal dan karakteristik siswa harus menentukan batas antara perilaku yang tidak diajarkan dan perilaku yang diajarkan siswa. Perilaku yang ingin diajarkan kemudian dirumuskan dalam bentuk tujuan pengajaran.

Dalam merancang suatu proses pembelajaran penting untuk memahami peran dari tujuan instruksional umum dan tujuan intruksional khusus. Tujuan instruksional umum mencerminkan pencapaian besar yang diharapkan dari suatu program pembelajaran, sementara tujuan instruksional khusus memberikan arah yang lebih spesifik dengan merinci kompetensi yang di inginkan pada tingkat pelajaran tertentu. Melalui kombinasi kedua jenis tujuan ini, pendidik dapat mengarahkan pengalaman belajar siswa dengan lebih terfokus, membantu mereka mencapai pemahaman mendalam dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif melalui rekaman audio, gambar, dan transkrip wawancara. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mmeberikan gambaran atau penjelasan yang lebih mendalam. Instrumen pengumpulan data yang digunakan, yaitu dengan wawancara. Hal ini berarti peneliti mengkaji data, peristiwa, program, dan proses pembelajaran secara menyeluruh di SDN Pabuaran Tumpeng 1 Kota Tangerang.

#### **PEMBAHASAN**

##### **Tujuan instruksional (instructional Objectives)**

Tujuan pendidikan merupakan penjelasan mengenai tujuan pendidikan pada sistem pendidikan. Pada tingkat nasional, tujuan pendidikan tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945, khususnya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Gambaran mengenai sifat-sifat matang yang perlu dikembangkan pada diri peserta didik dapat dilihat pada rumusan tujuan pendidikan, baik pada tingkat nasional maupun pada tingkat manajemen lembaga pendidikan.

Dalam proses belajar mengajar tujuan instruksional dapat di bagi menjadi 2 yaitu tujuan instruksional umum (TIU) yang menggariskan hasil- hasil di aneka bidang studi yang harus dicapai siswa dan tujuan instruksional khusus (TIK) yang merupakan penjabaran dari tujuan instruksional umum yang menyangkut suatu pokok bahasan sebagai tujuan pengajaran yang konkrit dan spesifik. Tujuan

pembelajaran merupakan tujuan yang ingin dicapai dari setiap kegiatan pendidikan. Sasaran tersebut biasanya dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

#### 1. **Tujuan Instruksional atau pembelajaran umum**

Tujuan pendidikan umum adalah tujuan pembelajaran yang bersifat umum dan tidak dapat menggambarkan perilaku yang spesifik. Tujuan pendidikan tersebut diungkapkan melalui tujuan setiap mata pelajaran bahasa suatu bidang studi dalam Garis garis besar program pengajaran (GBPP) dan satuan acara pengajaran (SAP). GBPP merupakan kurikulum yang mencakup 1 mata pelajaran yang diajarkan dalam 1 semester. Contohnya setelah melakukan pelajaran siswa diharapkan dapat memahami penjumlahan dengan benar. Kata kerja memahami penjumlahan merupakan kata kerja yang bersifat umum karena pemahaman penjumlahan dapat ditafsirkan berbeda.

#### 2. **Tujuan Instruksional atau pembelajaran khusus**

Tujuan pendidikan khusus adalah konstruksi tujuan pendidikan umum yang dapat dirumuskan oleh guru agar tujuan pendidikan umum dapat lebih pasti dan tingkat pencapaiannya dapat lebih mudah diukur. Program ini erat kaitannya dengan tujuan pelatihan lembaga pendidikan karena program tersebut merupakan standar dalam proses belajar mengajar di kelas. Melalui proses ini diharapkan peserta didik berhasil menjadi individu yang termotivasi, positif, kreatif, dan religius. Ketahuilah bahwa setiap lembaga pendidikan mempunyai tujuan atau visi dan misi sekolah adalah mendidik anak dengan kemampuan intelektual yang baik dan ilmu agama yang benar. Contohnya Menjelaskan pengertian wirausaha disertai ciri-ciri yang membedakannya dengan benar. Tujuan ini bertujuan untuk memahami perbedaan antara wirausaha dan benar, serta mengembangkan kemampuan siswa dalam menjelaskan konsep ini secara komprehensif memberikan paling tidak satu contoh wirausaha. Dalam contoh ini, siswa akan mempelajari tentang berbagai jenis wirausaha dan mengidentifikasi contoh yang paling tidak satu dalam setiap kategori.

#### **Konsep TIK**

Instruksional khusus (TIK) mewakili tujuan dari tujuan pendidikan tertentu. Dokumen tersebut juga menyebutnya tujuan, atau sasaran untuk membedakan antara tujuan pendidikan umum, tujuan atau tujuan posisional. Dalam Agenda Applied Approach (AA) yang diharapkan dapat digunakan di sekolah-sekolah menengah atas se-Indonesia selama lebih dari 10 hari sejak tahun 1980-an, TIK disebut sebagai objek pembelajaran (sasbel).

Dick, Carey dan Carey (2009) mengkaji bagaimana Robert Mager mempengaruhi dunia pendidikan di AS untuk membingkai TIK secara jelas, terdefinisi dan terukur sejak awal tahun 1960. Dengan mengelaborasi TIK

secara eksplisit, yang kami maksud adalah TIK yang diungkapkan secara tertulis dan dalam berita. Bagi siswa agar siswa dan guru mempunyai pemahaman yang sama mengenai apa saja isi TIK.

TIK merupakan titik awal sebenarnya dari proses desain pendidikan sedangkan proses sebelumnya merupakan langkah awal untuk menghasilkan TIK. Tujuan pendidikan yang baik adalah satu-satunya dasar untuk mengembangkan jaringan tes dan alat pengujian yang memvalidasi konten tes, yang dibangun oleh perencana pendidikan berdasarkan pengetahuan mendasar tentang teknologi informasi dan komunikasi saat menentukan konten mata pelajaran dan sebuah pelajaran. Dengan kata lain, isi pelajaran disesuaikan dengan apa yang ingin dicapai.

Pada uraian sebelumnya ditemukan beberapa guru yang melakukan kesalahan dalam menerjemahkan prinsip-prinsip tersebut, antara lain melihat isi mata pelajaran dari daftar isi buku untuk menyusun tujuan pembelajaran. Demikian pula, ketika memilih metode pembelajaran, perancang pembelajaran tidak terlebih dahulu menentukan metode berdasarkan menarik atau tidaknya metode tersebut, namun kemudian mengembangkan tujuan pembelajaran berdasarkan manfaat metode tersebut. Dia harus memilih metode tertentu berdasarkan bagaimana metode tersebut mencapai keterampilan yang dinyatakan dalam tujuan. Dengan kata lain, pemilihan metode pembelajaran didasarkan pada keterampilan TIK.

Tujuan pembelajaran menjadi acuan seluruh proses perencanaan pembelajaran, karena menyangkut artikulasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau kompetensi yang akan dicapai siswa pada akhir proses pembelajaran. Keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan tersebut mengukur keberhasilan sistem pembelajaran yang digunakan guru.

### **Merumuskan tujuan instruksional khusus TIK**

Saat merumuskan TIK, hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan dua cara bentuk yaitu bentuk Mager dan bentuk ABCD.

#### **1. Bentuk Merger**

Saat bergabung, disarankan agar persyaratannya ditentukan tujuan perilaku yang dapat dicapai dalam kegiatan belajar.

- a. Identifikasi perilaku akhir yang ingin dicapai oleh pembelajar
- b. Cari tahu dalam kondisi bagaimana tingkah laku tersebut dapat dicapai
- c. Buat kriteria khusus untuk perilaku ini dapat diterima Uraian di atas menunjukkan bahwa kombinasi menentukan bahwa

Uraian di atas menunjukkan bahwa kombinasi menentukan bahwa tujuan tersebut terbentuk dengan menentukan bagaimana siswa harus berbuat, apa kondisinya, dan bagaimana mereka melakukannya. Dalam uraian TIK ini penggabungan mencakup tiga aspek, yakni kondisi pencapaian tujuan, kriteria

yang ingin dicapai, dan cara mencapainya. Penggabungan menggambarkan penonton hanya sebagai pelajar atau pembelajar, dengan menggunakan kata-kata "Anda harus bisa melakukannya. Program ini seringkali menggunakan format hybrid dengan menggunakan "SWABAT" yang artinya siswa bisa.

## 2. Format ABCD

Menurut Knirk dan Gustafson (1986), ada empat elemen yang harus dimasukkan dalam pernyataan niat, yaitu format ABCD yang digunakan oleh organisasi pengembangan pendidikan. Bentuk ini pada dasarnya sama dengan bentuk yang disarankan Marger, namun pengidentifikasi ditambahkan ke bagian objek atau subjek ini. Unsur-unsur ini disebut ABCD, berasal dari empat kata berikut:

A = Audience

B = Behavior

C = Condition

D = Degree

- a. Audience adalah pelajar atau mahasiswa yang belajar, dalam hal ini di TIK perlu dijelaskan siapa siswa atau siswi yang sedang belajar. pengetahuan Pembelajaran siswa harus dijelaskan secara detail seakurat mungkin sehingga seseorang berada di luar populasi Mereka yang ingin mengambil kelas ini bisa berinvestasi diri mereka sendiri, sebagai pelajar atau pelajar yang menjadi sasaran sistem Pendidikan.
- b. Behavior adalah perilaku khusus yang melaluinya seorang siswa atau siswa yang sedang tumbuh menyelesaikan pendidikannya. Tindakan ini mencakup dua bagian penting, yaitu kata kerja dan objek. Kata kerja menunjukkan siswa membuktikan, menyebutkan sesuatu, menjelaskan, menganalisis, dan sebagainya. Padahal subjeknya menunjukkan apa yang terbukti
- c. condition yaitu batas tetap siswa atau alat yang digunakan siswa saat ujian. Kondisi ini dapat memberikan petunjuk kepada pengembang tes, dalam keadaan atau kondisi apa siswa atau peserta didik perlu dapat menunjukkan perilaku dalam tes tersebut, misalnya dengan menggunakan suatu alat, kondisi, kondisi atau kriteria tertentu.
- d. Degree merupakan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mencapai perilaku tersebut, adakalanya mahasiswa diharapkan dapat melakukan sesuatu dengan sempurna tanpa salah dalam waktu dua jam dan lainnya. Sejumlah rumusan ABCD dalam penerapannya terkadang tidak disusun secara berurutan namun dapat dibalik-balikkan. Dalam praktek sehari-hari perumusan TIK terkadang hanya mencantumkan dua komponen saja, yaitu A dan B sehingga ketika diukur tidak memiliki kepastian dalam menyusun tes.

### **Hubungan TIK dengan isi pembelajaran**

Ketika merancang TIK, perancang pembelajaran dapat segera menentukan beberapa komponen sistem pembelajaran lainnya, termasuk alat untuk mengukur hasil pembelajaran dan konten pembelajaran. Rumus TIK mencakup unsur B, yaitu kompetensi yang diharapkan dari mahasiswa pada akhir studi. Unsur kompetensi B terdiri dari dua hal yaitu kata kerja dan objek. Objek menunjukkan subjek atau topik isi pembelajaran. Pada enam contoh TIK di atas, kita dapat melihat 6 topik sebagai berikut:

1. Korelasi
2. Model desain instruksional
3. Kalimat pasif
4. Desain bangunan perkantoran
5. Pemberian kredit untuk perusahaan
6. Menyanyikan lagu anak

Setiap topik dapat dibagi menjadi subtopik. Penjelasan rinci memudahkan desainer pendidikan untuk merancang strategi pembelajaran yang mencakup konten pendidikan. Strategi pengajaran menggambarkan setiap konten pembelajaran TIK beserta komponen lainnya seperti tahapan kegiatan pembelajaran, metode dan alat, serta lingkungan pembelajaran. Dengan kata lain, daftar isi pembelajaran dibuat oleh perancang pembelajaran sambil mengembangkan strategi pembelajaran. Oleh karena itu, Anda akan menemukan isi pelajaran pada Bab 10 tentang menulis, khususnya subbagian tentang pengembangan strategi pengajaran.

Berikut hasil wawancara mengenai penyusunan TIU dan TIK :

1. Bagaimana guru merancang dan menerapkan strategi pelajaran yang mendukung berbagai karya belajar dan tingkat pemahaman siswa terhadap tujuan instruksional siswa?

Jawab : tingkat pemahaman kita membuat rpp pada waktu kita membuat rpp itu kita melihat materi materi apa yang akan di ajarkan terhadap siswa, kemudian kita pilih metode pengajaran yang sekiranya cocok untuk materi itu. lalu ada kegiatan metode yang kita berikan kegiatan akhir kita evaluasi kita akan lihat siswa yang memang sudah menguasai materi yang sudah di berikan guru dan mana siswa yang belum paham disitu nanti bagi siswa yg belum menguasai kita cari lagi materi yang lebih tertara untuk mereka supaya mereka paham dengan materi ini.

2. Bagaimana tujuan instruksional umum tercermin dalam kurikulum dan isi pembelajaran di setiap tingkat kelas?

Jawab : tujuan instruksional umum itu KI ada KI 1, KI1 berkaitan dengan ketaqwaan lalu ada KI2, KI2 itu tentang sikap, KI3 yaitu komlitik pengetahuan lalu KI4 ada keterampilan jdi semua itu sudah terbilang dalam silabus tinggal nanti kita kembangkn melalui kompetensi dasar.

3. Bagaimana sih guru mengintegrasikan tujuan instruksional khusus dalam rencana pembelajaran sehari hari ?  
Jawab : disesuaikan dengan kondisi, jadi untuk materi materi yg ada di pembelajaran itu kita sesuaikan dengan kondisi yang ada di kota tangerang gamungkin kan kita kota industri kita berada di wilayah dataran rendah kemudian kita ajak anak untuk ke kondsisi di pegunungan kita melihat bagaimana kegiatan masyarakat di pegunungan, lebih baiknya kita sesuaikan kn ondisi di kota tangerang supaya anak lebih enak.
4. Apakah ada penggunaan teknologi atau sumber daya pembelajaran tambahan tujuan instruksional umum dalam materi pembelajaran ?  
Jawab : ada, salah satunya kita menggunakan ppt kemudian kita kenalkan lalu guru membuat vidio pembelajaran dari aplikasi mengajar lalu nanti kita jelaskan kepada anak.
5. Bagaimana guru memastikan bahwa tujuan instruksional khusus sesuai dengan tingkatan pemahaman dan kemampuan siswa ?  
Jawab : setelah mengajar itu biasanya saya memberikan umpan balik tentang tanya jawab atau juga bisa berupa tugas tugas kemudian nanti siswa mengajarkan, nah abis itu baru diketahui mana siswa yang sudah menguasai mana siswa yang belum jadi ada umpan balik.
6. Apakah tujuan instruksional yang dirumuskan oleh guru spesifik dan teruktur sehingga dapat diukur kemajuan siswa denga jelas  
Jawab : kita menentukan, kita sesuaikan dengam materi yang diajarkan tapi juga kita berpatokan kepada tujuan instruksional umum jadi kita jabarkan kemudian kita uraikan dalam kegiatan belajar mengajar disanakan ada fase fase pembukaan terus ada kegiatn inti diakhiri dengan penutup lalu mengadakan isolasi nah, ternyata kalau misalkan dalam evaluasi ini banyak siswa yang tidak paham berarti ada kesalahan dalam penulisan tujuan instruksional khusus tapi klo misalkn setelah di evaluasi ternyata siswa memahami berarti tujuan instruksional kita buat sesuai.
7. Bagaimana guru menyesuaikan tujuan instruksional umum dan khusus sesuai dengan respon dan keterlibatan siswa ?  
Jawab : ibu memilih metode yang tepat untuk mereka, jadi metode itu akan saya berikan jadi guru tidak hanya tefokus dengan hanya guru saja ceramah kalo ceramah kan guru yang aktif jadi kita guru memberikan aktif kepada anak seperti diskusi kemudian demostrasi, laborasi, penggalian, kita membawa anak ke lingkungan sekolah. Agar tujuan instruksional berhasil menentukan metode metodenya.

## KESIMPULAN

Langkah ke empat dalam MPI adalah perumusan TIK. Setiap rumusan TIK yang lengkap mengandung empat komponen, yaitu: A (Audience), B (Behavior), C (Condition) dan D (Degree). Namun dalam praktik sehari-hari kebanyakan pengajar membuat rumusan yang lebih singkat, yaitu TIK hanya terdiri dari komponen A dan B. Mereka bukan tidak mampu membuatnya, namun merasa terlalu banyak disita waktunya untuk membuat rumusan lengkap ABCD. Disisi lain, mereka menyadari bahwa pembuatan rumusan TIK yang lengkap akan memudahkan pembuatan alat pengukur keberhasilan belajar yang terjamin lebih valid karena ada unsur C dan memudahkan pemberian nilai akhir hasil belajar karena ada unsur D. Saran Sebaiknya setiap guru harus mampu memahami dan menelaah secara sungguh-sungguh mengenai betapa pentingnya tujuan instruksional yang dilakukan sebelum proses pembelajaran berlangsung, serta seorang guru harus mempunyai kemampuan dalam rangka dalam menentukan tujuan yang tepat sarana sesuai dengan program pembelajaran dan memperhatikan syarat dan pokok-pokok yang harus dipahami sehingga proses pengajaran dapat terarah ketujuan yang ingin dicapai.

#### DAFTAR PUSTAKA

- INDAH RIANA ARISTA. (2013). Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Pekanbaru. Epository.Uin-Suska, 12–26.
- Johari, S. (2018). Teori Pembelajaran. In Psikologi Pendidikan (Vol. 1).
- Magdalena, I., Yuniawan, N., Oktania, A., & Fauzi, H. N. (2021). Tujuan Intruksional Khusus (Tik) Dalam Proses Pembelajaran Di Sd Negeri Tigaraksa Iv. EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains, 3(3), 417–433.  
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Supratman, A. (2015). Desain Instruksional (p. 524).

